

**KEARIFAN LOKAL DALAM KONSERVASI SUMBERDAYA AIR PADA
MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIKONDANG**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan



Oleh

**Siti Hasanah
1706987**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**KEARIFAN LOKAL DALAM KONSERVASI SUMBERDAYA AIR PADA
MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIKONDANG**

Oleh:

Siti Hasanah

1706987

Universitas Pendidikan Indonesia, 2019

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Geografi
Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia

© Siti Hasanah 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

September 2019

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
dengan dicetak ulang, digandakan, atau cara lainnya tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

SITI HASANAH

**KEARIFAN LOKAL DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA AIR PADA
MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIKONDANG**

Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I



Dr. Ahmad Yani, M.Si

19670812 199702 1 001

Pembimbing II



Dr. Iwan Setiawan, S.Pd, M.Si

19710604 199903 1 002

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Geografi
Sekolah Pascasarjana**



Prof. Dr. Endok Maryani, M.S

19600121 198503 2 001

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang kearifan lokal Masyarakat Kampung Adat Cikondang dalam konservasi air, interaksi antara masyarakat dengan air, proses pewarisan kearifan lokal dan penerapan nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran geografi. Untuk mengetahui itu semua dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi, data-data tersebut kemudian dianalisis secara reduksi, disajikan dalam bentuk narasi, tabel, bagan, maupun gambar yang kemudian ditarik kesimpulan. Hasil penelitian bahwa pelaksanaan ritual air bersih dan air selokan, adanya hutan larangan, norma-norma seperti anjuran dan larangan berperan dalam konservasi air. Interaksi antara masyarakat dengan air dalam bentuk penghormatan terhadap air, penggunaan peralatan berbahan alami, dan penggunaan air sesuai kebutuhan dapat berperan secara langsung maupun tidak langsung dalam konservasi air. Proses pewarisan kearifan lokal dilakukan secara internalisasi, sosialisasi, dan enkulturasi melalui peniruan pola perilaku sehari-hari, pembiasaan melalui ritual-ritual yang dilakukan secara kontinyu setiap tahun, serta himbauan melalui anjuran dan larangan untuk menghindari penyimpangan terhadap adat budaya yang berlaku. Sedangkan penerapan nilai-nilai kearifan lokal dalam konservasi air Masyarakat Cikondang dalam pembelajaran geografi dapat disisipkan dalam materi geografi kelas XI semester dua pada kompetensi dasar menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran. Bentuk-bentuk kearifan lokal Kampung Cikondang perlu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pembelajaran geografi di sekolah karena terbukti efektif dalam upaya konservasi air.

Kata kunci : Kearifan Lokal, Konservasi Air, Pewarisan Kearifan Lokal

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Etika Lingkungan dalam Pelestarian Sumber Daya Air	12
B. Peran Kearifan Lokal dalam Konservasi Lingkungan	19
C. Kearifan Lokal Konservasi Air	23
D. Interaksi Manusia dan Air dalam Konservasi Air Berbasis Kearifan Lokal	39
E. Proses pewarisan Kearifan Lokal Konservasi Air pada Masyarakat	44
F. Penelitian Terdahulu	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	55
A. Desain Penelitian.....	55
B. Lokasi Penelitian	55
C. Subjek dan Objek Penelitian	56
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Analisis Data	59

F. Uji Keabsahan Data.....	61
G. Bagan Kerangka Pikir Penelitian	65
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	66
1. Lokasi Penelitian.....	66
2. Asal-Usul Nama Cikondang	67
3. Sejarah Cikondang	68
4. Silsilah Keturunan, Juru Kunci, dan Susunan Organisasi Kampung Adat Cikondang	71
5. Ritual Wuku Taun	75
6. Kesenian kampung Cikondang	77
7. Dokumen Catatan Arab Pegon.....	78
8. Tata Ruang Kampung Cikondang.....	80
B. Kearifan Lokal dalam Konservasi Air di Kampung Cikondang	92
1. Ritual Air.....	93
2. Pemanfaatan Air.....	104
C. Pewarisan Nilai Kearifan Lokal Konservasi Air Pada Masyarakat dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Geografi.....	107
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	111
A. Simpulan	111
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tipologi Nilai-Nilai Dasar	14
Tabel 2.2 Macam-Macam Konservasi Tanah Dan Air	28
Tabel 2.3 Jenis Konservasi Air	29
Tabel 2.4 Contoh Konservasi melalui Kearifan Lokal	36
Tabel 2.5 Pepatah Nenek Moyang Masyarakat Sunda	37
Tabel 2.6 Kebutuhan Air per Orang per Hari	40
Tabel 2.7 Sifat-Sifat Air.....	41
Tabel 3.1 Macam Uji Kredibilitas	62
Tabel 4.1 Makna Tumpeng Lulugu	77
Tabel 4.2 Amanat Uyut Cikondang	78
Tabel 4. 3 Perabotan di Rumah Adat Cikondang	83
Tabel 4. 4 Bangunan di Luar Rumah Adat	85
Tabel 4. 5 Kearifan Lokal Konservasi Air Sekitar Rumah Adat	86
Tabel 4. 6 Bentuk Konservasi Kearifan Lokal Hutan Larangan.....	89
Tabel 4. 7 Kearifan Lokal Ritual Air terhadap Konservasi Air	100
Tabel 4.8 Bentuk Interaksi Manusia dalam pemanfaatan Air Kaitannya dengan Konservasi	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Alur Latar Belakang Masalah	6
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian.....	56
Gambar 3.2 Bagan Interaktif Model Analisis Data	61
Gambar 3.3 Uji Keabsahan Data	62
Gambar 3.4 Bagan Triangulasi Sumber Data	64
Gambar 3.5 Bagan Kerangka Pikir Penelitian	65
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian.....	66
Gambar 4.2 Rumah Adat dan Rumah Penduduk	69
Gambar 4.3 Patilasan Musyawarah Penyebar Islam di Dalam Hutan Larangan	71
Gambar 4.4 Silsilah Turunan Uyut Cikondang.....	72
Gambar 4.5 Bagan Silsilah Kuncen Cikondang	74
Gambar 4.6 Bagan Struktur Organisasi Adat Kampung Cikondang	75
Gambar 4.7 Acara Ritual Wuku Taun	76
Gambar 4.8 Seni Tarawangsa	78
Gambar 4.9 Naskah Arab Pegon.....	79
Gambar 4.10 Tata Letak Kampung Cikondang	80
Gambar 4.11 Denah Bentuk Rumah Adat	81
Gambar 4.12 Rumah Adat Cikondang.....	82
Gambar 4.13 Peralatan di dalam Rumah Adat.....	84
Gambar 4.14 Bangunan di luar Rumah Adat.....	85
Gambar 4.15 Jalan Setapak dan Pekarangan sekitar Rumah Adat	87
Gambar 4.16 Hutan Larangan.....	88
Gambar 4.17 Lahan Sawah Milik Adat	91
Gambar 4.18 Bagan Wujud Kebudayaan Kampung Cikondang Peranannya	

Terhadap Konservasi Air	92
Gambar 4.19 Upacara Ritual Air Bersih.....	93
Gambar 4.20 Bagan Organisasi Air Cikondang	95
Gambar 4.21 Mata Air Cihideung	96
Gambar 4.22 Bak Penampungan Air dan PIPANISASI Air	97
Gambar 4.23 Kegiatan Ritual Air Irigasi/Selokan.....	98
Gambar 4.24 Lokasi Ritual, Pintu Air Irigasi, Saluran Irigasi, dan Sumber Air Irigasi	99
Gambar 4.25 Bagan Analisis Kearifan Lokal Konservasi Air.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Catatan Lapangan	120
Lampiran B Pedoman Wawancara.....	150
Lampiran C Surat Izin Penelitian.....	153

DAFTAR PUSTAKA

Anshoriy, H.M. Nasrudin dan Sudarsono. (2008). *Kearifan Lingkungan dalam Perspektif Budaya Jawa*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor.

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Suatu Penelitian : Pendekatan Praktek*. Edisi revisi kelima. Jakarta. Rineka.

Arsyad, Sitanala. (2008). *Penyelamatan Tanah, Air, Dan Lingkungan : Konservasi Tanah Dan Air Dalam Penyelamatan Sumber Daya Air*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.

Arsyad, Sitanala. (1989). *Konservasi Tanah Dan Air*. Bogor. Penerbit IPB.

Budianta, Eka. (2011). *Teori Evolusi : Asal Dan Tujuan Manusia (Bab 6. Tonggak-Tonggak Sejarah Manusia : Air Dan Manusia)*. Yogyakarta : Kanisius.

Creswell, John W. (2016). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Edisi keempat. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Effendi, Hefni. (2003). *Telaah Kualitas Air : Bagi Pengelolaan Sumber Daya Dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta, Kanisius.

Hamzah, Syukri. (2013). *Pendidikan Lingkungan : Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung. Refika Aditama.

Haviland, William A. dan Soekadijo, R.G. (1999). *Antropologi*. Jakarta : Erlangga.

Keraf, A. S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Kodoatie, Robert J. dan Sjarief, Roestam. (2010). *Tata Ruang Air*. Yogyakarta. Penerbit Andi.

Kodoatie, Robert J. dan Widiarto. *Menjaga Kedaulatan Air*. Yogyakarta. Penerbit Andi.

Koentjaraningrat. (2000). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.

_____. (1985). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta : Djambatan.

Marfai, Muh Aris. (2012). *Pengantar Etika Lingkungan Dan Kearifan Local*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Mitchell, B. dkk.(2003). *Pengelolaan Sumberdaya Dan Lingkungan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Moleong, Lexy. (2002). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung. Remaja Rosda Karya

Prastowo. (2008). *Penyelamatan Tanah, Air, Dan Lingkungan : Pengelolaan Ekosistem Mata Air*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.

Purnomo. (2015). *Praktik-Praktik Konservasi Lingkungan Secara Tradisional Di Jawa*. Malang : Universitas Brawijaya Press.

Ramayulis. (2015). *Dasar-Dasar Kependidikan : Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Kalam Mulia.

Rapanna, Patta. (2016). *Membumikan Kearifan Local Menuju Kemandirian Ekonomi*. Makassar : CV Sah Media.

Rosyada, dede. (2017). *Madrasah dan Profesionalisme Guru : dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*. Depok : Kencana.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung. Alfabeta.

Sumaatmadja, Nursid. (1997). *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Suyaatmana, E.,dkk.(1993). *Paririmbun Sunda (Jawa Barat)*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional. Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara.

Waryo, Uye. (2019). *Rumah Adat Cikondang*. Bandung. Al Mukhtar Printing.

Yayasan IDEP. (2007). *Panduan Umum Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat*. Edisi kedua. ISBN : 978-979-24-1310-6.

Zakiah, Q.Y. dan Rusdianan, A. (2014). *Pendidikan Nilai : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : Pustaka Setia.

Jurnal Ilmiah

Aulia, Tia Oktaviani Sumarna Dan Dharmawan, Arya Hadi. (2010). *Kearifan Local Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air Di Kampung Kuta*. Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, Dan Ekologi Manusia. Vol. 04 no.03 hal. 345-355.

Fitriyani, Annisa, dkk., (2015). *Peran Keluarga Dalam Mengembangkan Nilai Budaya Sunda*. Jurnal sosieta, vol. 5, no.2.

Indrawardana, Ira. (2012). *Kearifan Lokal Adat Masyarakat Sunda Dalam Hubungan Dengan Lingkungan Alam*. Komunitas 4 (1) (2012) : 1-8.

Maknun, Johar. (2017). *Konsep Sains Dan Teknologi Pada Masyarakat Tradisional Di Provinsi Jawa Barat, Indonesia*. Mimbar Pendidikan : Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan. 2(2) September. ISSN 2527-3868.

Maridi. (2015). *Mengangkat Budaya dan Kearifan Lokal dalam Sistem Konservasi Tanah dan Air*. Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS.

Maryani, E. dan Yani, A. (2013). *Kearifan Lokal Masyarakat Sunda Dalam Memitigasi Bencana Dan Aplikasinya Sebagai Sumber Pembelajaran Ips Berbasis Nilai*. ISSN 1412-565 X.

Notohadiprawiro, Tejoyuwono. (2006). *Rasionalisasi Penggunaan Sumber Daya Air Di Indonesia*. Ilmu Tanah Universitas Gadjah Mada.

Permana, Cecep Eka. (2010). *Kearifan Lokal Masyarakat Baduy Dalam Mengatasi Bencana*. Jakarta: Wedatama Widia Sastra.

Permana, dkk.(2011). *Kearifan Local Tentang Mitigasi Bencana Pada Masyarakat Baduy*. Makara, Social Humaniora, vol.15 no.1 Juli Hal 67-76. (2011).

Raka, IDN., Wiswasta, IGNA., dan Budiasa, IM. (2011). *Pelestarian Tanaman Bambu Sebagai Upaya Rehabilitasi Lahan Dan Konservasi Tanah Di Daerah Sekitar Mata Air Pada Lahan Marginal Di Bali Timur*. Jurnal agrimeta.

Raharja, dkk. (2016). *Peran Kearifan Lokal Dalam Mitigasi Bencana: Studi Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Longsor Di Desa Bojongkoneng, Kabupaten Bogor*. Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana Vol. 7, No. 2 Tahun 2016 Hal. 111-119.

Rohmat, Dede. (2010). *Posisi Dan Proporsi Ketersediaan Air*. (Pidato Pengukuhan Guru Besar). UPI :Press.

Sarminingsih, A. (2007).*Evaluasi Kekritisn Lahan Daerah Aliran Sungai (Das) Dan Mendesaknya Langkah-Langkah Konservasi Air*. Jurnal Presipitasi Vol. 2 No.1 Maret 2007, Issn 1907-187x.

Sartini. (2004). *Menggali Kearifan Lokal Nusantara: Sebuah Kajian Filsafat*. Jurnal Filsafat, 37, 111-120.

Setiawan, Asep Yanyan, dkk., (2012). *Nilai-Nilai Tata Lingkungan Terhadap Pelestarian Lingkungan Di Kampung Cikondang Kabupaten Bandung Dan Implikasinya Dalam Pemebelajaran Geografi*. Gea jurnal pendidikan geografi vol. 12 no. 2 hal.61-70.

Siswadi, dkk. (2011). *Kearifan Lokal Dalam Melestarikan Mata Air (Studi Kasus Di Desa Purwogondo, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal)*. Jurnal Ilmu Lingkungan Volume 9, Issue 2: 63-68 (2011) ISSN 1829-8907.

Sofiah, Siti dan Fiqa, Abban Putri. (2010). *Jenis-Jenis Pohon Di Sekitar Mata Air Dataran Tinggi Dan Rendah (Studi Kasus Kabupaten Malang)*. Berk.Penel. Hayati Edisi Khusus : 4A (1-3).

Sufia, Rohana, dkk., (2016). *Kearifan Lokal Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup (Studi Kasus Masyarakat Adat Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi)*. Jurnal Pendidikan Vol.1 No. 4 Hal. 726-731.

Sugandi, D. (2007). *Model Penanggulangan Banjir*. Jurnal Geografi Gea. Vol 7, no 1.

Suparmini, dkk. (2012). *Pelestarian Lingkungan Masyarakat Baduy Berbasis Kearifan Lokal*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta November.

Thamrin, Husni.(2013). *Kearifan Lokal dalam Pelestarian Lingkungan (The Lokal Wisdom in Environmental Sustainable)*. Kutubkhanah, Vol. 16 No. 1 Januari – Juni.

Wurianto, Arif Budi. (2009). *Aspek Budaya Pada Upaya Konservasi Air Dalam Situs Kepurbakalaan Dan Mitologi Masyarakat Malang*. Humanity, Volume IV, Nomor 2, Maret 2009: 80 – 88.

Tesis/Disertasi

Aminullah, Muhammad. (2017). *Interaksi Manusia Dengan Air Dalam Perspektif Alquran (Tinjauan Alamtologi Dalam Komunikasi)*. Disertasi/ Program Studi Komunikasi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Asep Y.S., (2013). *Nilai-Nilai Tata Lingkungan Terhadap Kelestarian Lingkungan Di Kampung Cikondang Kabupaten Bandung Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Geografi*. Tesis/Pendidikan Geografi Sps UPI: tidak diterbitkan.

Diana, Dian. (2015). *Pelestarian Dan Peran Masyarakat Di Kawasan Sekitar Situ Cisanti (Suatu Kajian Untuk Pengembangan Bahan Ajar)*. Tesis/Jurusan Pendidikan Geografi Sps UPI: tidak diterbitkan.

Ramdani, aris muhamad. (2015). *Nilai-Nilai Kearifan Local Masyarakat Das Cikapundung Bagian Hulu Dalam Usaha Pelestarian Sumber Daya Air*. Tesis/Jurusan Pendidikan Geografi Sps UPI: tidak diterbitkan.

Suryadi, Edi. (2014). *Pelestarian Sumber Daya Air Sebagai Kearifan Local Masyarakat Cibiru Utara Kota Bandung*. Tesis/Jurusan Pendidikan Geografi Sps UPI: tidak diterbitkan.

Perundang-Undangan Dan Peraturan Pemerintah

UU no. 37 tahun 2014 tentang *Konservasi Tanah Dan Air*.

UU no. 41 tahun 1999 tentang *Kehutanan*

UU no. 7 tahun 2004 tentang *Sumber Daya Alam*

UU no. 24 tahun 2007 tentang *Penanggulangan Bencana*

UU no. 32 tahun 2009 tentang *Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*

Internet

<http://balittri.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita/berita-lain/77-potensi-bambu-sebagai-tanaman-konservasi-daerah-aliran-sungai>, diakses april 2018.

<http://harian.analisadaily.com>, diakses juli 2019.

<https://agroteknologi.id>, diakses tanggal 8 agustus 2019.